

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Partisipasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di SMA Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

Rosyana Latifatul Fajry, Fina Tri Wahyuni

Institut Agama Islam Negeri Kudus

rossyanalf37@gmail.com

finatriwahyuni@iainkudus.ac.id

ABSTRACT

Mathematics learning outcomes can be influenced by many factors, one of which is emotional intelligence and learning participation. If students can control their emotions learning mathematics, learning participation will grow and mathematics learning outcomes will be good. This study uses a correlational research with a quantitative approach, the aim of research to determine the effect of emotional intelligence and learning participation on mathematics learning outcomes for class X students at Hidayatul Mustafidin High School in the Academic Year 2021/2022. Data collections were carried out using emotional intelligence questionnaires and learning participation questionnaires totaling 17 questions, and learning outcomes test instruments totaling 15 questions for class X students, totaling 34 students. From the results of the research, 1) there is an influence between emotional intelligence on mathematics learning outcomes for class X students at Hidayatul Mustafidin High School for the 2021/2022 Academic Year. 2) there is an influence between learning participation on mathematics learning outcomes for class X students at Hidayatul Mustafidin High School for the 2021/2022 Academic Year. 3) there is an influence between emotional intelligence and student learning participation on the mathematics learning outcomes of class X students at Hidayatul Mustafidin High School for the Academic Year 2021/2022.

Keyword: *Emotional intelligence, learning participation, mathematics learning outcomes.*

ABSTRAK

Hasil belajar matematika banyak diberi pengaruh oleh beberapa faktor, salah satunya ialah kecerdasan emosional dan partisipasi belajar. Jika siswa dapat mengontrol emosi atau memiliki kecerdasan emosi dengan baik saat pembelajaran matematika, sehingga partisipasi belajar akan tumbuh dan membuat hasil belajar matematika siswa baik. Jenis kajian ini ialah korelasional serta memakai pendekatan kuantitatif, dengan maksud untuk memahami pengaruh antara kecerdasan emosional dengan partisipasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Hidayatul Mustafidin Tahun Ajaran 2021/2022. Data diperoleh dengan memakai angket atau kuesioner serta tes, yakni kuesioner kecerdasan emosional serta kuesioner partisipasi belajar yang berjumlah 17 pertanyaan. Dan

instrumen tes hasil belajar berjumlah 15 soal pilihan ganda dengan materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) pada siswa kelas X yang berjumlah 34 siswa. Dari hasil kajian yang dilakukan, 1) terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus Tahun Ajaran 2021/2022. 2) terdapat pengaruh antara partisipasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus Tahun Ajaran 2021/2022. 3) terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan partisipasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.

Kata kunci: Kecerdasan emosional, partisipasi belajar, hasil belajar matematika

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika ialah pembelajaran pokok yang dipelajari siswa di Indonesia. Pembelajaran matematika tentu mempelajari tentang bagaimana memecahkan persoalan dalam matematika. Namun ternyata, tidak sedikit siswa yang kurang tepat dalam menyelesaikan permasalahan matematika karena merasa tidak mampu (Wahyuni 2019:110). Hal itu tentunya dapat membuat hasil belajar siswa tidak maksimal. Rendahnya hasil belajar siswa dapat berasal dari diri mereka sendiri. Mereka cenderung mendoktrin pikiran mereka jika matematika merupakan pelajaran yang rumit dan tidak ada motivasi dalam diri mereka untuk mempelajarinya. Sedangkan, matematika tak hanya mengandalkan pemikiran, namun juga membutuhkan pengaturan emosi atau dapat disebut juga kecerdasan emosional (Muhsinin 2016:6).

Kecerdasan emosional merupakan kapasitas untuk memahami, mengaplikasikan kekuatan dan sensitivitas perasaan sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh manusia (Sunardi 2019:2–3). Kecerdasan emosional ialah kecakapan dalam mengetahui, menjangkau, menciptakan emosi untuk membantu berpikir, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikannya untuk membantu perkembangan perasaan dan intelektual (Uno 2006:69). Jadi, kecerdasan emosional ialah kapasitas pengendalian kondisi emosi siswa pada aktivitas belajar agar dapat memperoleh tujuan belajar yang efektif.

Aspek kecerdasan emosional yakni: a) memahami emosi diri, yakni kecakapan dalam mengetahui terjadinya suatu perasaan; b) mengelola emosi, yakni suatu kemampuan untuk mengelola dengan bagaimana ia menghadapi suatu masalah dan bagaimana cara mengatasinya; c) memotivasi diri sendiri, memotivasi diri sendiri agar dapat menahan, mengendalikan diri dalam suatu perasaan, serta dorongan dari dalam diri; d) berempati pada orang lain merupakan suatu kecakapan menempatkan diri dalam mengidentifikasi dan mengerti emosi yang dirasakan oleh orang lain; e) membangun hubungan dengan orang lain,

kemampuan dengan pandangan dan tanggapan terhadap suatu permasalahan orang lain, bagaimana cara mengelola emosi orang lain (Muhsinin 2016:18).

Faktor yang bisa memberi pengaruh hasil belajar yang lain ialah partisipasi belajar atau keterlibatan siswa. Partisipasi ialah keterlibatan psikologis dan antusias seseorang dalam proses pengambilan keputusan, terutama mengenai persoalan dimana keterlibatan pribadi orang yang bersangkutan melaksanakan hal tersebut (Majid and Arief 2015:5). Dengan adanya partisipasi belajar, tujuan-tujuan pembelajaran pasti akan tercapai dengan baik. Partisipasi belajar juga dibutuhkan karena belajar tanpa adanya partisipasi belajar, tentu hasil belajar tidak akan maksimal (Juwariyah 2017:172). Maka, partisipasi belajar ialah keikutsertaan siswa secara lahir dan batin dalam proses kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Siswa yang aktif berpartisipasi bisa diketahui sebagai berikut: bersedia mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, ikut dalam memecahkan suatu persoalan, jika terdapat persoalan yang belum dimengerti, ia mau berusaha untuk bertanya pada teman maupun guru, untuk memecahkan masalah, ia mau berusaha mencari informasi yang dibutuhkan. Siswa bersedia aktif dalam diskusi kelompok sesuai arahan guru, mengevaluasi kemampuan yang dimiliki dengan hasil yang diperoleh, bersedia belajar dan berlatih untuk memecahkan suatu persoalan yang sejenis, bersedia mengaplikasikan hasil belajar pada suatu pemecahan masalah maupun menyelesaikan tugas (Wibowo 2016:130).

Hasil belajar dapat diartikan sebagai bentuk tindakan, nilai, pemahaman, sikap, keterampilan serta apresiasi. Oleh karenanya, hasil pembelajaran meliputi seluruh aspek pembelajaran, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Bentuk dari hasil pembelajaran ialah kecakapan dalam berpikir kreatif dan kritis, bersifat terbuka serta demokratis, dan mau menerima pendapat yang disampaikan orang lain (Muhsinin 2016:23). Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh dari proses kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan instrumen tes dapat dijalankan untuk mengukur hasil belajar siswa (Purwanto 2009:45). Hasil belajar yang dijalankan di sekolah bisa diketahui dari bagaimana murid menguasai materi dalam suatu mata pelajaran yang ditempuhnya. Sehingga bisa diambil kesimpulan jika hasil belajar ialah sebuah perwujudan dari apa yang telah dipelajari, dapat berupa sikap, perilaku maupun keterampilan berpikir.

METODE PENELITIAN

Peneliti memakai jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SMA Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus pada Agustus 2021 –

Desember 2022. Populasi dalam kajian ini yakni seluruh siswa kelas X di SMA Hidayatul Mustafidin Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 34 siswa. Sampel yang dipakai ialah siswa kelas X dengan jumlah 34 siswa. Alasan peneliti memilih sampel kelas X adalah untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional dan partisipasi belajar mempengaruhi hasil belajar matematika. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability* yaitu sampling jenuh, yang mana teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden. Penggunaan metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil atau mudah dijangkau (Sugiyono 2010:124). Kajian ini memiliki dua variabel bebas yakni kecerdasan emosional dan partisipasi belajar, dan satu variabel terikat, yakni hasil belajar matematika. Teknik pengumpulan data dijalankan dengan dua instrumen angket yang memiliki tujuan guna mencari data kecerdasan emosional dan partisipasi belajar siswa yang masing-masing angket berjumlah 17 pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa dan satu instrumen tes dengan materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) yang berjumlah 15 soal. Analisa data yang dipakai ialah korelasi *Pearson Product Moment*, analisis regresi sederhana, serta analisis regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

1. Variabel Kecerdasan Emosional

Data variabel kecerdasan emosional diperoleh dengan memakai angket yang terdiri dari 17 pernyataan.

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif Kecerdasan Emosional

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
kecerdasan_emosional	34	32	48	80	2230	65.59	8.102	65.643
Valid N (listwise)	34							

Sumber: Data Olahan SPSS versi 16

Diperoleh nilai minimum 48, nilai maksimum 80, range 32. Jumlah skor 2230, rerata 65,59, simpangan baku senilai 8,102, dan variansi 65,643.

2. Variabel Partisipasi Belajar

Data variabel partisipasi belajar diperoleh dengan melalui angket yang terdiri dari 17 pernyataan.

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif Partisipasi Belajar

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
partisipasi_belajar	34	49	23	72	1824	53.65	10.339	106.902
Valid N (listwise)	34							

Sumber: Data Olahan SPSS versi 16

Diperoleh nilai minimum 23, nilai maksimum 72, range 49. Jumlah skor 1824, rerata 53,65, simpangan baku senilai 10,339, dan variansi 106,902.

3. Variabel Hasil Belajar Matematika

Data variabel hasil belajar matematika diperoleh dengan melalui tes yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda.

Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
hasil_belajar	34	72	22	94	1852	54.47	21.563	464.984
Valid N (listwise)	34							

Sumber: Data Olahan SPSS versi 16

Diperoleh nilai minimum 22, nilai maksimum 94, range 72. Jumlah skor 1852, rerata 54,47, simpangan baku senilai 21,563, dan variansi 464,984

B. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Tujuan dijalankannya uji normalitas ialah guna menguji kenormalan distribusi suatu data. Pengujian normalitas memakai *Kolmogorov-Smirnov*. Sebuah data dinyatakan berdistribusi normal apabila mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		kecerdasan_emosional	partisipasi_belajar	hasil belajar
N		34	34	34
Normal Parameters ^a	Mean	65.59	53.65	54.47
	Std. Deviation	8.102	10.339	21.563
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.097	.072
	Positive	.108	.067	.072
	Negative	-.083	-.097	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.628	.568	.422
Asymp. Sig. (2-tailed)		.825	.903	.994

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Olahan SPSS versi 16

Diperoleh dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, bisa diketahui jika nilai kecerdasan emosional sebesar 0,825, partisipasi belajar sebesar 0,903, serta hasil belajar matematika sebesar 0,994 mempunyai nilai lebih besar dari 0,05. Maksudnya ketiga variabelnya berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tujuan uji linieritas yakni menguji apakah data memiliki bentuk linear atau tidak.

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas Kecerdasan Emosional serta hasil Belajar Matematika

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar	* Between	(Combined)	9596.471	21	456.975	.954	.555
kecerdasan_emosional	Groups	Linearity	166.970	1	166.970	.349	.566
		Deviation from Linearity	9429.501	20	471.475	.984	.529
	Within Groups		5748.000	12	479.000		
	Total		15344.471	33			

Sumber: Data Olahan SPSS versi 16

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas Partisipasi Belajar serta hasil Belajar Matematika

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar	* Between	(Combined)	10538.471	23	458.194	.953	.563
partisipasi_belajar	Groups	Linearity	80.725	1	80.725	.168	.691
		Deviation from Linearity	10457.745	22	475.352	.989	.535
	Within Groups		4806.000	10	480.600		
	Total		15344.471	33			

Sumber: Data Olahan SPSS versi 16

Nilai *Sig* baris *Deviation from Linearity* senilai $0,529 > 0,05$, sehingga data variabel kecerdasan emosional serta hasil belajar matematika memenuhi syarat uji linearitas. Hasil uji linearitas variabel partisipasi belajar serta hasil belajar matematika pada Tabel 6, nilai *Sig* baris *Deviation from Linearity* senilai $0,535 > 0,05$. Maka variabel partisipasi belajar serta hasil belajar matematika memenuhi syarat uji linearitas.

C. Uji Hipotesis

1. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana bertujuan guna memahami hubungan dan arah hubungan antara dua variabel. Analisis korelasi ini memakai korelasi *Pearson*

Product Moment dengan dasar pengambilan keputusan korelasi yakni apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga H_a diterima serta H_o ditolak (Sugiyono 2010:267).

Tabel 7 Hasil Analisis Korelasi Sederhana Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Matematika

		kecerdasan emosional	hasil belajar
kecerdasan_emosional	Pearson Correlation	1	.975**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
hasil_belajar	Pearson Correlation	.975**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan SPSS versi 16

Dari tapi ditunjukkan bahwa, variabel kecerdasan emosional serta hasil belajar matematika memiliki korelasi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Tabel 8 Hasil Analisis Korelasi Sederhana Partisipasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika

		partisipasi belajar	hasil belajar
partisipasi_belajar	Pearson Correlation	1	.934**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
hasil_belajar	Pearson Correlation	.934**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan SPSS versi 16

Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maknanya ada korelasi antara variabel partisipasi belajar dengan hasil belajar matematika.

2. Analisis Regresi Sederhana

Tujuan dari analisis regresi sederhana ialah guna memahami pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan jika angka signifikansi $< 0,05$ maka H_o ditolak serta H_a diterima, dan sebaliknya. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_o ditolak serta H_a diterima, dan sebaliknya.

Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Sederhana Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Matematika

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-115.707	6.923		-16.713	.000
	kecerdasan_emosional	2.595	.105	.975	24.762	.000

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Sumber: Data Olahan SPSS versi 16

Dengan melihat tabel tersebut, nilai *a* maupun angka konstan senilai -115,707. Sedangkan *b* senilai 2,595. Oleh karenanya persamaan regresi linear sedehananya bisa ditulis:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = -115,707 + 2,595 X$$

Persamaan itu memperlihatkan jika nilai dari *a* maupun angka konstan senilai -115,707, yang bermakna pada saat kecerdasan emosional bernilai 0, sehingga hasil belajar matematika bernilai -115,707. Koefisien regresi bernilai 2,595 yang maknanya apabila kecerdasan emosional mengalami peningkatan satu satuan, sehingga hasil belajar matematika bakal mengalami peningkatan senilai 2,595.

Hipotesis :

Ho :Tidak terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Hidayatul Mustafidin Tahun Ajaran 2021/2022.

Ha :Terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Hidayatul Mustafidin Tahun Ajaran 2021/2022.

Pengambilan keputusan, diketahui nilai signifikasinya $0,000 < 0,05$. Nilai t_{hitung} senilai 24,762 dan $t_{tabel(0,05;32)} = 2,037$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($24,762 > 2,037$) atau Sig. ($0,000 < 0,05$), sehingga Ho ditolak serta Ha diterima yang menyatakan koefisien regresi signifikan. Maknanya, kecerdasan emosional mempengaruhi secara positif hasil belajar matematika.

Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Sederhana Partisipasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-49.997	7.208		-6.936	.000
	partisipasi_belajar	1.947	.132	.934	14.752	.000

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Sumber: Data Olahan SPSS versi 16

Dengan melihat tabel tersebut, nilai *a* maupun angka konstan senilai -49,997. Sedangkan *b* senilai 1,947. Oleh karenanya persamaan regresi linear sederhananya bisa ditulis:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = -49,997 + 1,947 X$$

Persamaan itu memperlihatkan jika nilai dari *a* maupun angka konstan senilai -49,997, yang bermakna pada saat partisipasi belajar bernilai 0, sehingga hasil belajar bernilai -49,997. Koefisien regresi bernilai 1,947 yang maknanya apabila partisipasi belajar mengalami peningkatan satu satuan, sehingga hasil belajar matematika bakal mengalami peningkatan senilai 1,947.

Hipotesis

Ho :Tidak terdapat pengaruh antara partisipasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Hidayatul Mustafidin Tahun Ajaran 2021/2022.

Ha :Terdapat pengaruh antara partisipasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Hidayatul Mustafidin Tahun Ajaran 2021/2022.

Pengambilan keputusan, nilai signifikasinya senilai 0,000. Serta nilai t_{hitung} senilai 14.752 dan $t_{tabel(0,05;32)} = 2,037$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,752 > 2,037$) atau Sig. ($0,000 < 0,05$), sehingga Ho ditolak serta Ha diterima yang menyatakan koefisien regresi signifikan. Maknanya, partisipasi belajar mempengaruhi secara positif hasil belajar matematika.

3. Analisis Regresi Ganda

Tujuan dari analisis regresi ganda ialah guna memahami bagaimana pengaruh antara dua variabel X terhadap satu variabel Y.

Tabel 11 Hasil Analisis Regresi Ganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-120.950	9.114		-13.271	.000
	kecerdasan_emosional	2.853	.309	1.072	9.224	.000
	partisipasi_belajar	-.217	.244	-.103	-.889	.381

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Sumber: Data Olahan SPSS versi 16

Dengan melihat tabel tersebut, nilai *a* maupun angka konstan senilai -120,950. Sedangkan *b*₁ senilai 2,833 dan *b*₂ -0,217. Oleh karenanya persamaan regresi ganda bisa ditulis:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = -120,950 + 2,853 X_1 - 0,217 X_2.$$

Persamaan itu memperlihatkan jika nilai dari *a* maupun angka konstan senilai -120,950, yang bermakna pada saat kecerdasan emosional dan partisipasi belajar bernilai 0, sehingga hasil belajar matematika bernilai -120,950. Koefisien regresi bernilai 2,853 yang maknanya kecerdasan emosional mengalami peningkatan satu satuan, sehingga hasil belajar matematika bakal mengalami peningkatan senilai 2,853. Koefisien regresi variabel partisipasi belajar senilai -0,217. Yang maknanya, apabila partisipasi belajar mengalami peningkatan senilai satu, sehingga hasil belajar matematika (Y) bakal mengalami penurunan senilai 0,217.

Hipotesis

Ho :Tidak ada pengaruh antara kecerdasan emosional dan partisipasi belajar terhadap hasil belajar matematika kelas X di SMA Hidayatul Mustafidin Tahun Ajaran 2021/2022.

Ha :Terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan partisipasi belajar terhadap hasil belajar matematika kelas X di SMA Hidayatul Mustafidin Tahun Ajaran 2021/2022.

Pengambilan keputusan, untuk kecerdasan emosional (*X*₁) nilai signifikasinya senilai 0,000. Serta nilai *t*_{hitung} senilai 9,224 dan *t*_{tabel(0,05;32)} = 2,037. Nilai *t*_{hitung} > *t*_{tabel} (9,224 > 2,037) atau Sig. (0,000 < 0,05), sehingga Ho ditolak serta Ha diterima. Bisa disimpulkan jika koefisien regresi untuk *X*₁ signifikan.

Untuk partisipasi belajar (X_2) nilai signifikasinya senilai 0,381. Serta nilai t_{hitung} senilai -0,889 dan diperoleh $t_{tabel(0,05;32)} = 2,037$. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,889 < 2,037) atau Sig. (0,381 > 0,05), sehingga H_0 diterima serta H_a ditolak. Bisa disimpulkan jika koefisien regresi untuk X_2 tidak signifikan.

4. Analisis Korelasi Ganda (R)

Analisis korelasi ganda bertujuan guna memahami seberapa besar hubungan antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat secara serentak.

Tabel 12 Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.976 ^a	.952	.949	4.893

a. Predictors: (Constant), partisipasi_belajar, kecerdasan_emosional

Sumber: Data Olahan SPSS versi 16

Nilai R senilai 0,976, terletak pada 0,80 – 1,000, sehingga antara kecerdasan emosional dan partisipasi belajar secara bersamaan terhadap hasil belajar matematika terjadi hubungan yang sangat kuat.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan bertujuan menjelaskan besarnya persentase variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat.

Tabel 13 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.975 ^a	.950	.949	4.877

a. Predictors: (Constant), kecerdasan_emosional

Sumber: Data Olahan SPSS versi 16

Besarnya koefisien determinasinya yakni $0,950 \times 100\% = 95\%$. Maka, kecerdasan emosional mempengaruhi hasil belajar matematika senilai 95% dan sisanya yakni $100\% - 95\% = 5\%$ diberi pengaruh oleh variabel lain.

Tabel 14 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Partisipasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.872	.868	7.840

a. Predictors: (Constant), partisipasi_belajar

Sumber: Data Olahan SPSS versi 16

Besarnya koefisien determinasinya yakni $0,872 \times 100\% = 87,2\%$. Oleh karenanya, bisa dinyatakan jika partisipasi belajar mempengaruhi hasil belajar matematika siswa senilai 87,2% dan sisanya yakni $100\% - 87,2\% = 12,8\%$ diberi pengaruh oleh variabel lain.

Tabel 15 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Kecerdasan Emosional dan Partisipasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.976 ^a	.952	.949	4.893

a. Predictors: (Constant), partisipasi_belajar, kecerdasan_emosional

Sumber: Data Olahan SPSS versi 16

Besarnya koefisien determinasinya yakni $0,952 \times 100\% = 95,2\%$. Oleh karenanya, bisa dinyatakan jika kecerdasan emosional dan partisipasi belajar mempengaruhi hasil belajar matematika senilai 95,2% dan sisanya yakni $100\% - 95,2\% = 4,8\%$ diberi pengaruh oleh variabel lain.

6. Uji Koefisien Regresi Secara bersamaan (Uji F)

Bertujuan guna memahami apakah variabel bebas berpengaruh secara bersamaan dan signifikan terhadap variabel terikat. Ketentuan pengambilan keputusan, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima, dan sebaliknya.

Tabel 16 Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14602.278	2	7301.139	304.955	.000 ^a
	Residual	742.193	31	23.942		
	Total	15344.471	33			

a. Predictors: (Constant), partisipasi_belajar, kecerdasan_emosional

b. Dependent Variable: hasil_belajar

Sumber: Data Olahan SPSS versi 16

Nilai F_{hitung} ialah 304,955, selanjutnya ialah menentukan F_{tabel} yakni $F(k; n - k) = F(2; 32) = 3,305$. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, sehingga dikatakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yakni $304,955 > 3,305$, dan signifikansi $0,000 < 0,05$, H_0 ditolak serta H_a diterima. Maknanya ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan antara kecerdasan emosional dan partisipasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

SIMPULAN

Hasil kajian yang dijalankan menghasilkan temuan yakni, 1) terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus Tahun Ajaran 2021/2022 dengan nilai signifikansi hasil analisis regresi sederhana ialah $0,000 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ialah $24,762 > 2,037$. 2) terdapat pengaruh antara partisipasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus Tahun Ajaran 2021/2022 dengan nilai signifikansi hasil regresi sederhana $0,000 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ialah $14,752 > 2,037$. 3) terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan partisipasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus Tahun Ajaran 2021/2022 dengan nilai signifikansi hasil regresi ganda uji F $0,000 < 0,05$ serta nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ialah $304,955 > 3,305$.

DAFTAR PUSTAKA

- Juwariyah, Siti. 2017. "Peningkatan Partisipasi Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Implementasi Cooperative Learning Strategy Tipe Numbered Head Together (NHT)." 2:171–83.
- Majid, Abdul, and Zainal Abidin Arief. 2015. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Partisipasi Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika (Survey Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Attaqwa Cicurug Sukabumi)." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 4(2):1–11. doi: 10.32832/tek.pend.v4i1.474.
- Muhsinin, Muhammad Akhwan. 2016. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SDN Sregat III Kabupaten Blitar." UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi. 2019. "Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Matematika Materi

Persamaan Garis Lurus Pada Siswa Kelas VIII G SMPN 3 Surabaya.” *Jurnal MathEducation Nusantara* 2(1):1–6.

Uno, Hamzah B. 2006. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyuni, Fina Tri. 2019. “Hubungan Antara Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Dengan Technology Integration Self Efficacy (Tise) Guru Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)* 2(2):109–22. doi: 10.21043/jpm.v2i2.6358.

Wibowo, Nugroho. 2016. “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari.” *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 1(2):128–39. doi: 10.21831/elinvo.v1i2.10621.